

Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2019
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2019
and for the three-month period then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 – 167	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama / Name : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name : | Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at : | Pakubuwono VI No. 20
Kebayoran Baru |
| No. Telepon / Phone Number : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 29, 2019

 Anthoni Salim Direktur Utama / President Director	 Tjhie Tje Fie Direktur / Director
---	---

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
F. +6221 5793 7373
www.indofood.co.id

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,37	8.923.523	8.809.253	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	3.351.580	4.118.936	Short-term investments
Piutang	2,33,34,37			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		5.084.324	4.258.499	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.388.647	1.143.472	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	12	212.536	951.589	Third parties
Pihak berelasi	31	220.708	219.116	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	12.622.267	11.644.156	Inventories - net
Aset biologis	10	582.616	516.656	Biological Assets
Uang muka dan jaminan	8	902.501	822.966	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	430.377	503.769	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,31	418.342	284.206	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		34.137.421	33.272.618	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,18	414.738	446.277	Claims for tax refund
	2,3,32,			
Piutang plasma - neto	34,35	1.416.820	1.355.312	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3	1.929.254	1.854.918	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,34,36	4.475.154	4.171.390	Long-term investments
	2,3,11,			
Aset tetap - neto	31	42.603.493	42.388.236	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	789.851	805.980	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	4.320.534	4.320.534	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.111.018	2.136.679	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	884.195	899.443	Long term prepayments
	2,11,13,			
Aset tidak lancar lainnya	31,32,34	4.966.715	4.844.221	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		63.953.960	63.265.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	98.091.381	96.537.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33,34,37	17.104.853	17.131.455	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,15,33,34,37	263.514	605.883	Trust receipts payable
Utang usaha	2,16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		3.859.630	3.963.547	Third parties
Pihak berelasi	31	80.156	65.398	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,34,37	1.389.878	1.471.841	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,17,33,34	2.181.270	2.289.856	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,17	1.509.393	877.226	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	592.135	296.533	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1.869.201	2.501.023	Bank loans
Utang obligasi	33	1.999.399	1.998.799	Bonds payable
Liabilitas untuk pembelian aset tetap	37	2.500	2.541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		30.851.929	31.204.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	37	5.257.456	5.312.877	Bank loans
Utang obligasi		1.992.639	1.992.058	Bonds payable
Lainnya		184.640	184.640	Others
Total utang jangka panjang		7.434.735	7.489.575	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3	891.989	991.843	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,31,33,34	427.859	427.859	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	7.000	-	Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,20	6.572.232	6.406.539	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,11	104.662	101.078	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.438.477	15.416.894	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		46.290.406	46.620.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.626.703	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	6.758.854	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	987.986	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	110.000	110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		24.541.010	23.193.960	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		35.186.328	33.614.280	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,24	16.614.647	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		51.800.975	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		98.091.381	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period ended
March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,26,31,32, 36	19.169.840	17.631.161	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,27, 31,32	13.372.368	12.369.801	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5.797.472	5.261.360	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,11,28, 31	(2.143.062)	(1.981.628)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,11,28, 31	(1.176.874)	(977.972)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		22.003	(11.630)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,28,31,32	148.917	271.601	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,31	(70.493)	(79.822)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	2.577.963	2.481.909	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,36	260.668	148.734	Finance income
Beban keuangan	2,30,36	(436.307)	(480.358)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,36	(16.831)	(28.398)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,36	(44.929)	(52.196)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	2.340.564	2.069.691	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,18,36	(706.262)	(612.985)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	36	1.634.302	1.456.706	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	(4.271)	(29.558)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.850)	(9.232)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	342.151	171.527	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(57.606)	24.063	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(16.931)	4.666	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		258.493	161.466	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.892.795	1.618.172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
		2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.349.407	1.188.570	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		284.895	268.136	Non-controlling interests
Total		1.634.302	1.456.706	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.579.318	1.347.431	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		313.477	270.741	Non-controlling interests
Total		1.892.795	1.618.172	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,25	154	135	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity												
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for- sale Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 31 Desember 2017		878.043	283.732	951.812	6.754.788	932.027	105.000	21.397.123	31.302.525	15.800.241	47.102.766	Balance December 31, 2017
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	80.015	74.708	-	-	-	154.723	16.804	171.527	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	19.972	-	-	19.972	4.091	24.063	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	-	(260.616)	-	-	-	(260.616)	230.295	(30.321)	Acquisition from non-controlling Interests and new subsidiaries
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	-	(12.541)	(12.541)	(17.017)	(29.558)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	(2.616)	(564)	-	(113)	(3.293)	(1.273)	(4.566)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak Baru		-	-	-	-	-	-	-	-	40.909	40.909	Non-controlling interest from acquisition of a new subsidiary
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1.188.570	1.188.570	268.136	1.456.706	Income for the period
Saldo 31 Maret 2018		878.043	283.732	1.031.827	6.566.264	951.435	105.000	22.573.039	32.389.340	16.342.186	48.731.526	Balance March 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018		878.043	283.732	1.425.098	6.649.034	1.074.413	110.000	23.193.960	33.614.280	16.302.520	49.916.800	Balance December 31, 2018
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	201.605	114.013	-	-	-	315.618	26.533	342.151	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	(69.647)	-	-	(69.647)	12.041	(57.606)	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	(7.270)	-	-	-	(7.270)	(1.375)	(8.645)	Acquisition from non-controlling Interests
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	25	25	Capital contribution from non-controlling interests
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	-	(2.357)	(2.357)	(1.914)	(4.271)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	3.077	(16.780)	-	-	(13.703)	(8.078)	(21.781)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1.349.407	1.349.407	284.895	1.634.302	Income for the period
Saldo 31 Maret 2019		878.043	283.732	1.626.703	6.758.854	987.986	110.000	24.541.010	35.186.328	16.614.647	51.800.975	Balance March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

7

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		9.608.939	6.320.682	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		266.713	224.595	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		7.000	3.414	Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		-	37.400	Proceeds of long-term borrowings from related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	19	(9.893.438)	(5.497.747)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(524.117)	(492.672)	Payments of long-term bank loans
Kas Neto yang (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(534.903)	595.672	Net Cash (Used in) Provided By Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(85.342)	74.899	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		78.356	584.883	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	8.786.237	13.689.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	8.864.593	14.274.881	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	8.923.523	14.274.881	Cash and cash equivalents
Cerukan		(58.930)	-	Overdraft
Neto		8.864.593	14.274.881	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015 and were published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2019.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 29, 2019.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to March 31, 2019 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	<i>(full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i> Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500</i>	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	<i>(full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i> Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001		9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak
Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate
Bonds**

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012 ¹⁾	2.000.000	Mei 2017/May 2017 ¹⁾
Juni 2014/June 2014 ¹⁾	2.000.000	Juni 2019/June 2019 ¹⁾
Mei 2017/May 2017 ¹⁾	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ¹⁾

¹⁾ Catatan 19

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

¹⁾ Note 19

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	21	21
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	258	286
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	1	1
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	35	47
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	6.034	4.919
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	642	549
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.500	1.503
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	71	70
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	915	915
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	2.606	2.216
PT Mandiri Pangan Makmur	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	36.429	34.367
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	53,1	53,1	35.497	34.667
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	62,8	62,8	12.294	12.570

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP							
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	41,1	41,1	1.402	1.412
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	115	90
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.719	1.719
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant	52,3	52,3	95	80
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia	80,5	80,5	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	69,3	41,1	20	19
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	76,5	76,5	10	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	80,5	80,5	3.297	3.134
PT Indolacto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate	55,4	55,4	5.402	5.093

- Sejak tanggal 29 Maret 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage telah berganti nama menjadi PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM). Since March 29, 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage has changed its name to PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) and PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).
- IASB, PCIB dan BDI telah menggabungkan usaha ke dalam AIBM (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juli 2018, sedangkan TMP telah menggabungkan usaha ke dalam TSP (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juni 2018, sebagaimana dijelaskan dibawah/IASB, PCIB and BDI have been merged into AIBM (the surviving entity) since July 1, 2018, while TMP has been merged into TSP (the surviving entity) since June 1, 2018, as described below.
- Sejak 1 Juni 2018, TMP telah melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP/ Since June 1, 2018, TMP was merged into TSP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</u>							
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004	Pengembangan,produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products	55,4	55,4	384	369
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	918	907
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) ¹	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	2.991	3.000
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	72,3	72,3	1.967	1.915
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) ⁴	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	661	528
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/ Indirectly owned through BSFM</u>							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100	100,0	17	17
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	53,1	53,1	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Rubber plantations and palm oil plantations and mills	52,0	52,0	717	696
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	53,1	53,1	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	53,1	53,1	55	55

4) Sejak tanggal 28 September 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia telah berganti nama menjadi PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)/ Since September 28, 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia has changed its name to PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP							
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	663	648
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	825	849
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	52,6	52,6	288	287
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	454	455
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	298	281
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	52,1	52,1	107	94
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	1.167	1.104
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	53,1	53,1	239	229
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	1.079	1.076
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	418	404
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	229	223
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/ South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	31,9	31,9	1.056	1.034

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,9	30	30
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and palm oil plantations and mills	31,9	31,9	1.731	1.683
PT Guntur Samba (GS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	1.047	1.007
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	1.208	1.195
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/Investment	31,9	31,9	221	222
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	445	460
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	31,6	31,6	10.098	10.102
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/Plantations, processing and trading	31,6	31,6	7	7
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/Trading and marketing	31,6	31,6	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	31,6	31,6	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	32,7	32,7	2.750	2.729
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011	Stasiun bongkar muat/Bulking station	53,1	53,1	24	24
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	1.276	1.196
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	580	563
PT Tani Muli Persada (TMPS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2013	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	63	66
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	27	32
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	28,5	28,5	38	32
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ Transportation services	53,1	53,1	200	206

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	567	551
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Sumatera Selatan/South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	52,1	52,1	701	691
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment	31,9	31,9	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	52,1	52,1	89	93
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	52,1	52,1	1	1
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/Investment	31,6	31,6	18	18
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2013	Investasi/Investment	42,3	42,3	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	452	449
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	4	4
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	32,7	32,7	127	128
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	20,5	20,5	54	65
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	20,5	20,5	17	14
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/ Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/Investment	62,8	62,8	1.265	1.286
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/Investment	62,8	62,8	754	813
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/ Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	104	103
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/ Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	-	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	450	454
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	162	163
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	450	453

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/ Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2006	Pelayaran/ Shipping	-	-	-	-
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	99	99
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	110	110
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	173	175
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/ Shipping	88,3	88,3	569	586
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	170	170
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	72	70
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	415	419
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	416	420
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/ Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ Investment	73,2	73,2	2.605	2.607
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ Investment	73,2	73,2	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/ Investment	73,2	73,2	39	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/Ownership and building management	73,2	73,2	3.729	3.845

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 31 Maret 2019, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB dan IMBM belum aktif.

As of March 31, 2019, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB and IMBM are all inactive.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi

NICI

Pada tanggal 31 Oktober 2018, ICBP dan Nestle S.A., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss ("Nestle") menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") sehubungan dengan transaksi penjualan 99.999 saham Nestle di NICI kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp314.134. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada saat penandatanganan AJBS.

Pada tanggal yang sama, PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak ISM atau "PIPS") dan Nestle juga menandatangani AJBS sehubungan dengan transaksi penjualan 1 saham Nestle di NICI kepada PIPS dengan harga pembelian sebesar Rp3.

Sejak tanggal tersebut, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS).

Pembelian 50% (dikurangi 1 saham) kepemilikan di NICI oleh ICBP tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 12).

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

AIM

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah Rp1.313.000 ke dalam AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AIM tidak berubah yaitu 73,2%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition

NICI

On October 31, 2018, ICBP and Nestle S.A., a company incorporated under the law of Switzerland ("Nestle") signed the Deed of Share Sale and Purchase ("DSSP") in relation to the sale transaction of 99.999 of Nestle's shares in NICI to ICBP for the purchase consideration of Rp314,134. The completion of the transaction is done as at the signing of the DSSP.

At the same date, PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of ISM or "PIPS") and Nestle also signed the DSSP in relation to the sale transaction of 1 of Nestle's share in NICI to PIPS for the purchase consideration of Rp3.

Since the said date, the Group obtained control of NICI with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS).

The purchase of 50% (minus 1 share) ownership in NICI by ICBP is recorded under "purchase method" (Note 12).

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

AIM

In January 2019, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AIM amounting to Rp1,313,000. After such capital injection, the Company's effective ownership in AIM remains at 73.2%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

ITSM

Pada bulan April 2018, ICBP dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

Pada bulan Maret 2019, ICBP dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM. Setoran TFI tersebut sebesar Rp7.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

SAL, MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham SAL dan SBN, entitas-entitas anak, pada tahun 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh SAL, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SBN.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

ITSM

In April 2018, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

In March 2019, ICBP and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp7,000 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the interim consolidated financial position as of March 31, 2019 because until the said date, the related notarial deed was in process.

SAL, MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM

Based on the shareholders' circular decision of SAL and SBN, subsidiaries, in 2018, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of SAL, and to the increase the issued and fully paid share capital of SBN.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, ICBP dan PIPS (ICBP dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49% kepemilikan saham di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Asahi Group Holdings, Limited's divestment

On December 22, 2017, ICBP and PIPS (ICBP together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction is conditional upon the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49% share ownership in IASB by the Purchasers was done with a consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi - AIBM

Akuisisi 51% kepemilikan saham di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 12).

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition - AIBM

The acquisition of 51% share ownership in AIBM by the Purchasers was done with a consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 12).

AIBM, IASB, PCIB and BDI

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entities by law will be dissolved, without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
 - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
 - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval among others from:
 - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
 - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities, by law, become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 dated June 29, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58,749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50,635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TSP ("Merged Entity") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/ disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.
- The Merger will be subjected to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 dated May 31, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp 1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

ICSM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, ICBP dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51% dan 49%, menjadi masing-masing 86% dan 14%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.

ICSM

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, ICBP and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8.645 shares in ICSM or represent 35% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of ICBP and JCC in ICSM was changed from of 51% and 49%, respectively, to become 86% and 14%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi <i>paper diapers</i> /Production of paper diapers	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> /Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/ Brazil Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	22,0	22,0
FP Natural Resources Limited (FPNRL)		2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	21,2	21,2
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	26,0	26,0
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	-	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	40,2	40,2
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of diapers products	31,4	31,4
Canápolis Holding S.A.	Brasil/Brazil	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	40,3	40,3

CMAA

Pada bulan Juli 2018, CMAA menerbitkan saham baru kepada JFLim Participações S.A. (JFLIM) dengan nilai transaksi sekitar BRL75,9 Juta (setara USD19,7juta). Setelah penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan saham IndoAgri, Apia dan JFLIM masing-masing sebesar 35%, 35% dan 30%.

AIMDI

Pada bulan Februari 2018, ICBP dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Produksi <i>paper diapers</i> /Production of paper diapers	40,3	40,3
Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> /Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	22,0	22,0
Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	21,2	21,2
Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	26,0	26,0
Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	40,2	40,2
Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of diapers products	31,4	31,4
Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	40,3	40,3

CMAA

On July 2018, CMAA issued new shares to JFLim Participações S.A.(JFLIM) approximately amounting to R\$75.9million (equivalent to US\$19.7million). After the issuance of the new shares, the ownership of Indoagri, Apia and JFLIM amounted to 35%, 35% and 30%, respectively.

AIMDI

In February 2018, ICBP and Arla established a joint venture company, PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI), with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital of Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

PSM

Pada bulan Juli 2018, SIMP menyetorkan tambahan modal ke PSM sebesar Rp4.800.

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI, sehingga sejak tanggal 31 Oktober 2018, NICI tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

AIBM, PCIB dan TSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

Indoagri Daitocacao

Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd., pihak ketiga, dan SIMP menandatangani "Perjanjian Usaha Bersama", untuk mendirikan Indoagri Daitocacao berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$32.000.000, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan SIMP pada Indoagri Daitocacao adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%. SIMP melakukan penyeteroran modal pertama dan kedua masing-masing pada tanggal 5 April 2017 dan 8 Juni 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp209.046 (atau setara dengan US\$15.680.000).

Pada bulan Januari 2019, SIMP melakukan penyeteroran modal ketiga sebesar Rp29.266 (atau setara dengan US\$2.195.200).

Sampai dengan tanggal 29 April 2019, Indoagri Daitocacao masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

PSM

In July 2018, SIMP made additional capital contribution to PSM amounting to Rp4,800.

NICI

As described in Note 1e, the Group obtained control of NICI, thus, since October 31, 2018, NICI is no longer an associate of the Company.

AIBM, PCIB and TSP

As described in Note 1e, the Group obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, since March 29, 2018, AIBM Group is no longer associates of the Company.

Indoagri Daitocacao

On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd., a third party, and SIMP entered into a "Joint Venture Agreement", to establish Indoagri Daitocacao under the laws of Indonesia, with total authorized capital and issued and paid capital totaling to US\$60,000,000 and US\$32,000,000 respectively, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. Daitocacao Co., Ltd.'s and SIMP's percentage of ownership in Indoagri Daitocacao is 51% and 49%, respectively. SIMP made the first and second capital contributions on April 5, 2017 and June 8, 2018, respectively, with the total amount of Rp209,046 (or equivalent with US\$15,680,000).

In January 2019, SIMP made the third capital contributions amounting to Rp29,266 (or equivalent with US\$2,195,200).

Until April 29, 2019, Indoagri Daitocacao is still under development stage.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Canápolis Holding S.A.

Pada tanggal 15 Februari 2018, IFAR mengumumkan bahwa entitas anak *IndoAgri Brazil* bersama dengan *JF Investimentos S.A.* melalui entitas patungan yang dimiliki 50% oleh masing-masing pihak mengakusisi *Canápolis Holding S.A.* dan entitas anaknya ("*Canápolis Group*") dengan total nilai transaksi sebesar BRL137,8 juta.

IOSP

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

Pada bulan Februari 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000. Setoran ICBP tersebut sebesar Rp30.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

Canápolis Holding S.A.

On February 15, 2018, IFAR announced that its wholly-owned subsidiary *IndoAgri Brazil* partnered with *JF Investimentos S.A.* through an equally-owned joint venture company acquired *Canápolis Holding S.A.* and its subsidiaries ("*Canápolis Group*") for a total consideration of BRL137.8 million.

IOSP

Increase of Capital

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to become Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

In February 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively. The said injection of ICBP amounting to Rp30,000 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of March 31, 2019 because until the said date, the related notarial deed was in process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan September 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

Pada bulan Februari 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000. Setoran ICBP sebesar Rp15.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to become Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In September 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to become Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

In February 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively. The said injection of ICBP amounting to Rp15,000 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of March 31, 2019 because until the said date, the related notarial deed was in process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Manuel V. Pangliinan	Manuel V. Pangliinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph Ng	Joseph Ng
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Direksi		
Direktur Utama	Anthony Salim	Anthony Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
	Moleonoto	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja
Direktur	Sulianto Pratama ^(*)	Sulianto Pratama ^(*)
Komite Audit		
Ketua	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Anggota	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Anggota	Timotius	Timotius

^(*) Direktur Independen/Independent Director.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha memiliki 91.327 karyawan (31 Desember 2018: 91.217) (tidak diaudit).

h. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Meskipun demikian, menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Products/CBP*), umumnya mengalami peningkatan permintaan. Produksi tandan buah segar (TBS) Divisi Agribisnis cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Board of Commissioners
	Manuel V. Pangliinan	Manuel V. Pangliinan	President Commissioner
	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson	Commissioner
	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	Commissioner
	Joseph Ng	Joseph Ng	Commissioner
	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Independent Commissioner
	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Independent Commissioner
	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
			Board of Directors
	Anthony Salim	Anthony Salim	President Director
	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Director
	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Director
	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
	Moleonoto	Moleonoto	
	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	Director
	Axton Salim	Axton Salim	Director
	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Director
	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
	Sulianto Pratama ^(*)	Sulianto Pratama ^(*)	Director
			Audit Committee
	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Chairman
	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Member
	Timotius	Timotius	Member

As of March 31, 2019, the Group has a total of 91,327 employees (December 31, 2018: 91,217) (unaudited).

h. Seasonality of Operations

The Group does not have experience any significant seasonality for its major products. However, during holiday seasons, the Group's products, in particular cordial syrup and assorted biscuits produced by the Consumer Branded Product (CBP) division, generally experience an increase in demand. Fresh fruit bunches (FFB) production of the Agribusiness Division tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

***Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements***

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements interim, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Maret setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Basis of Preparation of the interim Consolidated
Financial Statements (continued)***

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at March 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) interim Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The interim (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations and Goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian interim, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting interim consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas TBS dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI dan tebu dalam kondisi saat ini, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan pada pasar saat ini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise HTI, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of FFB and sugar cane produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for HTI and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3 - 30	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
Galon	2	Gallon
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	Leasehold improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa
yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak,
yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian
dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian
dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk
dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau
terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai
bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi
keuangan konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki
kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat
konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar
kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut
mengakibatkan arus keluar sumber daya yang
mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang
andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat
dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan
d disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik
yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk
menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak
terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi
berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada
nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang
berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha
mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan
sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK).
Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan
untuk membayar uang pesangon, uang
penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak
kepada karyawan apabila persyaratan yang
ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net
of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets
or services is not recoverable from the tax office,
in which case the VAT is recognized as part of
the cost of acquisition of the asset or as part of
the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with
the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or
payable to, the tax office is included as part of
receivables or payables in the interim consolidated
statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a
present obligation (legal or constructive) where, as
a result of a past event, it is probable that an outflow
of resources embodying economic benefits will be
required to settle the obligation and a reliable
estimate of the amount of the obligation can be
made.

Provisions are reviewed at each reporting date and
adjusted to reflect the current best estimate. If it is
no longer probable that an outflow of resources
embodying economic benefits will be required to
settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated
based on certain assumptions and carried at fair
value based on applicable discount rates.

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group
recognizes provision for employee service
entitlement benefits in accordance with Labor Law
No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor
Law"). Under the Labor Law, companies are
required to pay separation, appreciation and
compensation benefits to their employees if the
conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyesisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyesisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2019/
March 31, 2019
(Angka penuh/
Full amount)**

1 US\$ 14.244

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the period.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018
(Angka penuh/
Full amount)**

14.481 US\$ 1

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai goodwill).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu terutama investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek dan reksadana.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the interim consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets, which mainly consist of investments in shares listed in the stock exchanges and mutual funds.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables - third parties and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial guarantee contracts (continued)

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: *Revenue*.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan jumlah akumulasi biaya pengembangan terhadap jumlah pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 35.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts that recorded in the account of "Claims for tax refund" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, dari (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

These allowance are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal – tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan 9

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position is disclosed in notes 9.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 33.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal-tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11, dan 12.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 12.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the interim consolidated statements of financial position at reporting dates.

The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 11, and 12.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas	170.607	107.750
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.335.252	875.462
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	1.113.758	224.705
PT Bank Mega Tbk (Mega)	532.611	479.285
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	144.233	141.591
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	87.271	107.648
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 37)</u>		
BCA	778.774	1.667.815
UOB Indonesia	596.207	561.735
Citibank N.A., Singapura	138.383	142.426
PT Bank Citibank N.A. Indonesia	106.185	81.821
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	113.929	98.967
Total kas di bank	4.946.603	4.381.455
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	536.000	333.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	525.000	765.000
Mega	454.267	593.945
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	299.656	325.978
Bangkok Bank, Cabang Jakarta	200.000	250.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	180.000	170.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	113.000	121.000
Bank Ina Perdana	75.000	184.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	56.525	191.050
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	105.327	159.376

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Others (each below Rp100,000)
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
BCA
UOB Indonesia
Citibank N.A., Singapore
PT Bank Citibank N.A. Indonesia
Others (each below Rp100,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
Mega
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
Bangkok Bank, Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank Ina Perdana
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Mega	356.100	362.025
Danamon	356.100	-
Hana Bank	242.148	209.975
Mandiri	171.284	50.684
BTPN	-	434.068
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	131.198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	135.906	38.749
Total deposito berjangka	3.806.313	4.320.048
Total	8.923.523	8.809.253

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Mata uang		
Rupiah	5,75% - 8,50%	4,00% - 8,50%
Dolar AS	2,25% - 3,25%	0,75% - 3,00%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang dan reksadana, serta surat berharga.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Pedagang besar dan eceran	2.361.654	1.707.807
PT Procter & Gamble		
Operations Indonesia	143.012	79.563
PT Alamjaya Wirasentosa	112.824	77.385
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	99.783	104.384
PT Unilever Indonesia Tbk.	88.369	54.889
PT Intiboga Mandiri	63.562	24.914
PT Sakti Setia Sentosa	63.136	45.099
PT Mahameru Mitra Makmur	48.780	22.610
PT Mayora Indah Tbk	44.655	57.678
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	22.860	52.380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.619.902	1.548.520

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
Mega
Danamon
Hana Bank
Mandiri
BTPN
PT Bank Artha Graha International Tbk
Others (each below Rp100,000)
Total time deposits
Total

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

Currencies denomination
Rupiah
US Dollar

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in money market and mutual fund as well as securities.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
<u>In Rupiah</u>
Wholesalers and retailers
PT Procter & Gamble
Operations Indonesia
PT Alamjaya Wirasentosa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Intiboga Mandiri
PT Sakti Setia Sentosa
PT Mahameru Mitra Makmur
PT Mayora Indah Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Others (each below Rp50,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
Dalam mata uang asing (Catatan 37)		
Just Oil & Grain Pte Ltd	27.719	66.475
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	450.471	485.083
Total Pihak Ketiga	5.146.727	4.326.787
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(62.403)	(68.288)
Pihak Ketiga - Neto	5.084.324	4.258.499
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	986.125	832.889
Dalam mata uang asing (Catatan 37)	402.522	310.583
Total Pihak Berelasi	1.388.647	1.143.472
Total	6.472.971	5.401.971

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Accounts receivable - trade consist of (continued):

Third Parties
<i>In foreign currencies (Note 37)</i>
Just Oil & Grain Pte Ltd
Others
(each below Rp50,000)
Total Third Parties
Allowance for impairment losses on trade receivables
Third Parties - Net
Related Parties (Note 31)
<i>In Rupiah</i>
<i>In foreign currencies (Note 37)</i>
Total Related Parties
Total

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada
tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as
collateral as at the reporting dates.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok
Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada
Catatan 31.

The nature of relationships and transactions of the
Group with related parties are explained in Note 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is
as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.308.391	4.314.871	4.647.288	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1 - 30 hari	705.721	653.002	732.397	1 - 30 days
31 - 60 hari	194.576	213.741	252.420	31 - 60 days
61 - 90 hari	112.518	90.273	80.882	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	151.765	130.084	128.612	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	62.403	68.288	52.036	Past due and/or impaired
Total	6.535.374	5.470.259	5.893.635	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	68.288	51.950	51.950	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	31.288	162	Provisions during the period/year
Pemulihan dan penghapusan selama periode/tahun berjalan	(5.885)	(15.226)	(76)	Reversal and write-offs during the period/year
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	276	-	Addition from newly acquire Subsidiaries
Saldo akhir	62.403	68.288	52.036	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 34 on credit risk on trade receivables.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bahan baku dan kemasan	5.044.336	5.148.851	Raw and packaging materials
Barang jadi	5.206.673	4.694.987	Finished goods
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.140.026	1.078.788	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	1.278.533	742.607	Inventories in-transit
Barang dalam proses	209.296	212.500	Work in-process
Sub-total	12.878.864	11.877.733	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(256.597)	(233.577)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	12.622.267	11.644.156	Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	233.577	213.189	213.189	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	109.244	122.244	89.173	Provisions during the period/year
Penambahan dari entitas anak baru	-	12.481	-	Addition from newly acquired subsidiaries
Pemulihan, penghapusan, dan/ atau reklasifikasi selama periode/tahun berjalan	(86.224)	(114.337)	(70.613)	Reversal, write-offs, and/or reclassification during the period/year
Saldo akhir	256.597	233.577	231.749	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.862.012 (31 Desember 2018: Rp10.532.547) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan (Catatan 31).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in market values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventory used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of March 31, 2019, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp10,862,012 (December 31, 2018: Rp10,532,547) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ <i>Addition of Capital and Reclassification</i> on	Eliminasi Laba Penjualan Downstream / <i>Elimination of Downstream Sales Profit</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Maret 2019						March 31, 2019
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.216	(380.742)	-	-	607.474	CMAA
AIMDI	9.999	-	-	-	9.999	AIMDI
FPNRL	551.139	(56.388)	-	-	494.751	FPNRL
Indoagri Daitocacao	209.046	86	29.266	(12.239)	226.159	Indoagri Daitocacao
OIMP	69.000	(17.138)	-	-	51.862	OIMP
PSM	10.800	1.000	-	-	11.800	PSM
IOSP (catatan 1)	20.213	(20.213)	-	-	-	IOSP (notes 1)
Canapolis	97.784	(30.967)	-	-	66.817	Canapolis
Sub-total	1.956.197	(504.362)	29.266	(12.239)	1.468.862	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	2.274.812	-	-	3.006.292	Available for sale financial assets
Total	2.687.677	1.770.450	29.266	(12.239)	4.475.154	Total
31 Desember 2018						December 31, 2018
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.216	(332.044)	-	-	656.172	CMAA
AIMDI	-	-	9.999	-	9.999	AIMDI
FPNRL	551.139	(48.421)	-	-	502.718	FPNRL
Indoagri Daitocacao	104.523	2.394	104.523	(12.239)	199.201	Indoagri Daitocacao
OIMP	44.500	(19.079)	24.500	-	49.921	OIMP
PSM	6.000	1.061	4.800	-	11.861	PSM
IOSP (catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-	-	IOSP (notes 1)
Canapolis	-	(21.192)	97.784	-	76.592	Canapolis
Sub-total	1.704.591	(437.494)	251.606	(12.239)	1.506.464	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.933.446	-	-	2.664.926	Available for sale financial assets
Total	2.436.071	1.495.952	251.606	(12.239)	4.171.390	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Timber Plantation which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Hutan Tanaman Industri

Industrial Timber Plantations

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	328.500	313.304	313.304	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	2.365	10.075	3.410	Additions during the period/year
Panen	(1.225)	(1.035)	-	Harvests
Reklasifikasi	(8.335)	-	-	Reclassification
	321.305	322.344	316.714	
(Rugi)/laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	6.180	6.156	-	Net(loss)/gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	327.485	328.500	316.714	Ending Balance

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	516.656	536.821	536.821	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	50.137	207.282	752.845	Additions during the period/year
Panen	-	(190.409)	(725.886)	Harvests
	566.793	553.694	563.780	
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	15.823	(37.038)	(11.630)	Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	582.616	516.656	552.150	Ending Balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Fair Values of Biological Assets

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual produk agrikultur tahun berjalan yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga kayu lapis (*plywood log*) yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*).

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultur benih kelapa sawit.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on actual selling price of the agricultural produce for the current year which is extrapolated in accordance with changes of plywood log forecast price published by the World Bank.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate for the oil palm seeds agricultural produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Input	Rentang Input Kuantitatif / Range of Quantitative Inputs			Inputs (Hierarchy)
	Tebu / Sugar Cane	Benih Sawit / Oil Palm Seeds	HTI / Timber Plantations	
Tingkat diskonto	12,60% (2018: 12,60%)	12,15% (2018: 12,46%)	12,45% (2018:12,78%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp634.273/ton (2018: 634.273)	Rp8.560/butir / pieces (2018: 8.640)	Rp542.053/m ³ - Rp2.086.101/m ³ (2018: 542.053 - 2.086.101)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	63 ton/hektar / ton/hectare (2018: 63)	1.106 butir/ janjang / pieces/ bunch (2018: 1.059)	91 m ³ / hektar / m ³ / hectare (2018: 91)	Average production
Nilai tukar (Rp/AS\$1)	15.000 (2018: 15.000)	-	14.200 - 15.000 (2018: 14.200 - 15.000)	Exchange rate (Rp/US\$1)
Tingkat inflasi	3,50% (2018: 3,50%)	-	3,00% - 3,50% (2018: 3,00% - 3,50%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	Inputs	Sensitivity of the Inputs to the Fair Value
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis	Price of processed agricultural produce	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets.
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	Exchange rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/ peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Luas Area Aset Biologis SIMP

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 72.875 hektar (31 Desember 2018: 72.875 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Maret 2019 adalah 16.016 hektar (31 Desember 2018: 16.135 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen (dalam Ribuan Ton)	
	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Tanda buah (kelapa sawit) segar	745	695
Benh kelapa sawit	2.365	2.854

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-month period ended March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.543.825	7.321		42.787	7.593.933
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	13.521.625	15.744	1.585	95.931	13.631.715
Mesin dan peralatan	18.318.567	87.728	11.681	275.705	18.670.319
Alat-alat transportasi	8.564.197	113.696	5.410	(79.818)	8.592.665
Perabotan dan peralatan kantor	1.847.255	28.564	7.573	3.866	1.872.112
Pengembangan gedung yang disewa	56.401	676		(13)	57.064
Tanaman produktif	13.949.966	232.384	2.866	(20.551)	14.158.933
Galon	41.972	9.320	8.511		42.781
Sub-total	63.843.808	495.433	37.626	317.907	64.619.522
Aset tetap dalam pembangunan	2.499.122	508.340	345	(383.213)	2.623.904
Total Nilai Tercatat	66.342.930	1.003.773	37.971	(65.306)	67.243.426
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>					
Sarana dan prasarana tanah	301.635	11.969		1.784	315.388
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.717.812	151.653	864	8.914	4.877.515
Mesin dan peralatan	9.156.201	246.779	9.536	22.686	9.416.130
Alat-alat transportasi	4.408.042	98.945	4.800	9.334	4.511.521
Perabotan dan peralatan kantor	1.427.002	46.629	7.202	71	1.466.500
Pengembangan gedung yang disewa	37.729	1.807		(13)	39.523
Tanaman produktif	3.902.852	105.326		362	4.008.540
Galon	3.421	8.582	7.187		4.816
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	23.954.694	671.690	29.589	43.138	24.639.933
Nilai Tercatat Neto	42.388.236				42.603.493

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Areas of SIMP's biological assets

SIMP have timber plantation concession rights of 72,875 hectares (December 31, 2018: 72,875 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of March 31, 2019 is 16,016 hectares (December 31, 2018: 16,135 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce	Total Harvests (in Thousands of Tons)	
	March 31, 2019	March 31, 2018
Fresh (oil palm) fruit bunches	745	695
Oil palm seeds	2,365	2,854

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

<u>Carrying Amount</u>
Land rights and land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Leasehold improvements
Bearer plants
Gallon
Sub-total
Constructions in progress
Total Carrying Amount
<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Leasehold improvements
Bearer plants
Gallon
Total Accumulated Depreciation and Amortization
Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.054.764	415.278	1.652	7.377	79.508	7.543.825	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	12.016.697	554.337	51.360	26.865	926.096	13.521.625	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	16.184.789	564.683	649.579	101.587	1.021.103	18.318.567	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.015.348	740	231.712	27.780	344.177	8.564.197	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.659.967	19.674	151.929	27.686	43.371	1.847.255	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	47.381	2.393	6.713	198	112	56.401	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.205.467	-	816.019	27.835	(43.685)	13.949.966	Bearer plants
Galon	-	32.194	34.755	24.977	-	41.972	Gallon
Sub-total	58.184.413	1.589.299	1.943.719	244.305	2.370.682	63.843.808	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.514.063	109.996	1.734.304	-	(1.859.241)	2.499.122	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	60.698.476	1.699.295	3.678.023	244.305	511.441	66.342.930	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	249.445	-	51.847	(343)	-	301.635	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.121.730	-	602.313	6.231	-	4.717.812	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	8.242.629	-	1.005.899	92.327	-	9.156.201	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.790.107	-	522.757	17.814	112.992	4.408.042	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.270.987	-	183.041	27.075	49	1.427.002	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.808	-	7.069	198	50	37.729	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.500.483	-	408.603	6.234	-	3.902.852	Bearer plants
Galon	-	-	24.573	21.152	-	3.421	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	21.206.189		2.806.102	170.688	113.091	23.954.694	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	39.492.287					42.388.236	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kelapa sawit	250.577	251.112	Oil palm
Karet	16.798	16.678	Rubber
Tebu	13.919	13.595	Sugar cane
Lain-lain	4.057	4.032	Others
Total	285.351	285.417	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period Ended March 31,	
	2019	2018
Penerimaan dari penjualan	5.742	11.765
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(4.713)	(8.771)
Laba neto atas penjualan aset tetap	1.029	2.994

*Proceeds from sale
Net carrying amount of fixed assets sold

Net gain on
sale of fixed assets*

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Maret 2019				March 31, 2019
Sarana dan prasarana tanah	55,71%	139.252	2019 - 2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	56,96%	805.164	2019 - 2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	43,28%	978.336	2019 - 2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	94,79%	685.107	2019 - 2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	37,27%	16.045	2019 - 2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.623.904		Total
31 Desember 2018				Desember 31, 2018
Sarana dan prasarana tanah	48,53%	156.391	2019 - 2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	55,79%	673.567	2019 - 2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,20%	977.377	2019 - 2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	91,50%	684.968	2019 - 2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44,89%	6.819	2019 - 2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.499.122		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 19). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp84.632 pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Rp93.300)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 19). The carrying amount of such machineries amounting to Rp84,632 as of March 31, 2019 (December 31, 2018 Rp93,300).

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	23.025	26.022	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	5,75% - 9,55%	4,41% - 9,17%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 March/ Three-month period Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	569.026	423.343	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	49.205	44.756	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	53.459	52.933	General and administrative expenses
Total	671.690	521.032	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp48.336.770 (31 Desember 2018: Rp46.839.076), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp104.662 (31 Desember 2018: Rp101.078) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp48,336,770 (December 31, 2018: Rp46,839,076) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of March 31, 2019 amounting to Rp104,662 (December 31, 2018: Rp101,078) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the interim consolidated statement of financial position.

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period Ended March 31,</i>		
	2019	2018	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	(35.927)	10.783	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS**

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

NICI

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP telah melakukan akuisisi 50% saham NICI dari Nestle sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI.

As described in Note 1e, ICBP acquired 50% shares of NICI from Nestle. Accordingly since then, the Group obtained control in NICI.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi NICI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of NICI as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	31.642
Aset lancar lainnya	393.259
Aset tetap (Catatan 12)	217.035
Aset tidak lancar lainnya	16.591
	658.527
Liabilitas	
Cerukan	74.331
Liabilitas jangka pendek lainnya	272.879
Liabilitas jangka panjang	34.852
	382.062
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	276.465
Goodwill atas akuisisi	351.809
Nilai wajar atas 50% penyertaan awal di NICI pada tanggal akuisisi	(314.137)
Nilai transaksi akuisisi 50% saham NICI	314.137
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(31.642)
Ditambah cerukan dari Entitas Anak yang diakuisisi	74.331
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	356.826

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

Assets
Cash and cash equivalents
Other current assets
Fixed assets (Note 12)
Other non-current assets
Liabilities
Overdrafts
Other current liabilities
Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair values
Goodwill on acquisition
The fair value of 50% initial investment in NICI on acquisition date
Consideration value of 50% of NICI shares
Less cash of the acquired Subsidiary
Add overdraft of the acquired Subsidiary
Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

NICI (lanjutan)

Kelompok Usaha memperoleh pengendalian dalam NICI melalui akuisisi saham.

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi NICI.

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS**

Business Combination (continued)

NICI (continued)

The Group obtained control in NICI through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of NICI.

AIBM

As described in Note 1d, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers. Accordingly since then, the Group obtained control on AIBM with totally 100% ownership in AIBM (minus 1 share owned by PIPS).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	21.584	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.769	Other current assets
Aset tetap (Catatan 11)	1.482.260	Fixed assets (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	460.565	Other non-current assets
	2.670.178	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	658.312	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.490.651	Non-current liabilities
	2.148.963	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	521.215	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(40.908)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's Net assets
Nilai wajar atas 49% penyertaan awal di AIBM pada tanggal akuisisi	(235.351)	The fair value of 49% initial investment in AIBM on acquisition date
		Consideration value of 51% of AIBM shares
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	244.956 (21.584)	Less cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	223.372	Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

AIBM (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

Kelompok Usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL ROUPS,
GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

AIBM (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the three-month period then ended were based on an assessment of their fair values.

The Group obtained control in AIBM through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

Goodwill

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the interim consolidated statement of financial position.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LSIP	2.104.055	2.104.055	LSIP
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
ICBP	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	HTI/SAL
PPL	72.770	72.770	PPL
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	18.983	18.983	MISP
KGP	10.455	10.455	KGP
MLI	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	CNIS
HTI/WKL	4.750	4.750	HTI/WKL
RAP	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	JS
NICI	351.809	351.809	NICI
Neto	4.320.534	4.320.534	Net

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai terakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2018, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

The above-mentioned goodwill were tested for impairment lastly as of December 31, 2018. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2018 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except as disclosed in the following paragraph.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses are determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they are based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2018	2017
LSIP	13,76	11,27
IDLK	12,45	11,22
ICBP	11,96	10,83
SAIN	15,27	12,65
PPL	8,23	7,48
HTI/SAL	12,36	9,08
Divisi Penyedap Makanan ICBP	12,87	11,22
MISP	15,34	12,25
KGP	16,20	13,31
IBP	-	11,42
MLI	13,66	11,86
CNIS	15,09	11,93
HTI/WKL	12,56	9,08
RAP	15,45	12,11
JS	14,95	11,78

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following are a summary of the key assumptions used:

Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)		
2018	2017	
5,2	5,4	LSIP
5,0	5,0	IDLK
4,0	4,0	ICBP
5,2	5,4	SAIN
1,0	1,0	PPL
5,2	5,4	HTI/SAL
4,0	4,0	Food Seasoning Division of ICBP
5,2	5,4	MISP
5,2	5,4	KGP
4,0	5,4	IBP
5,2	5,4	MLI
5,2	5,4	CNIS
5,2	5,4	HTI/WKL
5,2	5,4	RAP
5,2	5,4	JS

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flow were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah
sebagai berikut:

The analysis of movement of intangible assets is as
follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ Three-month period ended March 31, 2019			
Nilai Tercatat/Carrying Amount	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Saldo Awal/Beginning Balance			
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	33.310	-	33.310
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.432.310	532.979	1.965.289
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.232.457	878.561	2.111.018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
Nilai Tercatat/Carrying Amount	2.664.767	962.754	3.627.521
Saldo Awal/Beginning Balance			
Penambahan/Additions	-	-	-
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	441.137	441.137
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	1.360	1.360
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.265.767	870.912	2.136.679

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	13,10% - 13,50%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**12. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

*Intangible assets with indefinite useful life
(continued)*

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
11,22% - 13,00%		Discount rate
3,30% - 5,00%		Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological asset, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed asset.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam Rupiah/In Rupiah				
Perusahaan/Company				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	2.000.000	2.000.000	1.997.000	1.997.000
Mandiri	US\$300.000.000	US\$150.000.000	1.982.000	350.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
MUFG Bank Ltd (MUFG) ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$220.000.000	-	900.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(5) (*)}	US\$400.000.000	US\$350.000.000	-	567.000
BTPN ⁽⁷⁾	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	300.000
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	120.000	120.000	75.000	120.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	25.000	25.000	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries				
Kredit Jangka Pendek/Short Term Loans				
Mandiri	2.950.000	2.950.000	2.460.000	2.437.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Mandiri	120.000	320.000	-	-
DBS Indonesia ^(*)	1.250.000	1.250.000	690.000	415.000
Rabobank ^{(1) (*)}	US\$20.000.000	US\$20.000.000	157.600	157.600
Standard Chartered Bank (SCB) ⁽⁷⁾	US\$6.500.000	US\$6.500.000	12.852	40.485
MUFG ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-
Citibank N.A., Indonesia (Citibank) ^{(3) (*)}	US\$10.000.000	US\$10.000.000	-	-
BTPN ⁽⁷⁾	1.610.000	60.000	700.000	20.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽⁷⁾	US\$65.000.000	US\$65.000.000	25.672	-
Pinjaman Berjangka/Time Loan				
BCA	993.000	893.000	787.000	787.000
Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan				
DBS ^(*)	700.000	700.000	540.000	425.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(5) (*)}	US\$5.000.000	US\$5.000.000	-	16.156
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	2.457.500	2.325.000	1.631.500	1.569.500
Multi				
BCA	39.000	39.000	25.000	25.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	187.000	319.500	58.929	23.016
Sub-total			11.142.553	10.149.757

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam mata uang asing (Catatan 37)/ In foreign currency (Note 37)				
Perusahaan/Company				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	US\$300.000.000	US\$150.000.000	-	3.166.995
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
Mizuho ^{(5) (*)}	US\$350.000.000	US\$350.000.000	3.844.266	1.663.867
MUFG Bank Ltd ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$220.000.000	1.749.049	1.940.454
Citibank ^{(3) (*)}	US\$45.000.000	US\$45.000.000	303.052	-
BSMI ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Rabobank ^{(1) (*)}	US\$20.000.000	US\$20.000.000	-	-
Cerukan/Overdraft				
Deutsche Bank AG (Deutsche)				-
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Mizuho	US\$65.000.000	US\$65.000.000	64.098	210.382
SCB	US\$6.500.000	US\$6.500.000	1.835	-
MUFG Bank Ltd ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-
Citibank ^{(3) (*)}	US\$10.000.000	US\$10.000.000	-	-
Sub-total			5.962.300	6.981.698
Total			17.104.853	17.131.455

- (1) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman dari Rabobank merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$20.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000./As of March 31, 2019 and December 31, 2018, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$20,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG Ltd dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2018: US\$220.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2018: US\$220.000.000)./As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2018: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2018: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2018: US\$220,000,000).
- (3) Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan, IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$140.000.000 (31 Desember 2018: US\$140.000.000). Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja sebesar US\$45.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$95.000.000 (31 Desember 2018: US\$95.000.000) dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000./As of March 31, 2019, the Company, IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$140,000,000 (December 31, 2018: US\$140,000,000). This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan amount of US\$45,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$95,000,000 (December 31, 2018: US\$95,000) and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000.
- (4) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, merupakan pinjaman dari MUFG Ltd, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./As of March 31, 2019 and December 31, 2018, has credit facility from MUFG Ltd, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (5) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2018: US\$350.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2018: US\$350.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2018: US\$350.000.000)./As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$400,000,000 (December 31, 2018: US\$350,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2018: US\$350,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2018: US\$350,000,000).
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka
pendek dan cerukan pada tanggal 31 Maret 2019
adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities
Dalam Rupiah	
<u>Perusahaan</u>	
Kredit Jangka Pendek	
Mandiri	Juni 2019/June 2019
Pinjaman untuk Modal Kerja	
MUFG	Desember 2019/December 2019
Mizuho	Maret 2020/March 2020
Mandiri	Juni 2019/June 2019
BSMI	Agustus 2019/August 2019
Pinjaman Berjangka <i>Money</i>	
<i>Market</i>	
BCA	Juli 2019/July 2019
Cerukan	
BCA	Juli 2019/July 2019
<u>Entitas Anak</u>	
Kredit Jangka Pendek	
Mandiri	Juni 2019/June 2019
Pinjaman untuk Modal Kerja	
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS</i>
Rabobank	Juli 2019 /July 2019
MUFG	Juni 2019/June 2019
SCB	Juni 2019/June 2019
Mandiri	Juni 2019/June 2019
DBS Indonesia	September 2019
BSMI	Desember 2019 & Maret 2020/December 2019 & March 2020
Pinjaman Berjangka	
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp542.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by AIBM and Rp542,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI</i>
BCA	April, Juni, Agustus & Desember 2019/April, June, August & December 2019
Pinjaman Kredit <i>Revolving</i>	
DBS Indonesia	September 2019

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to
short-term bank loans and overdraft facilities as of
March 31, 2019 are as follows:

	Jaminan/Collateral
In Rupiah	
<u>Company</u>	
Short-term Loans	
Mandiri	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Loans for Working Capital	
MUFG	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Mizuho	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Mandiri	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BSMI	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Money Market Time Loan	
BCA	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Overdraft	
BCA	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
<u>Subsidiaries</u>	
Short-term Loans	
Mandiri	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Loans for Working Capital	
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS</i>
Rabobank	Juli 2019 /July 2019
MUFG	Juni 2019/June 2019
SCB	Juni 2019/June 2019
Mandiri	Juni 2019/June 2019
DBS Indonesia	September 2019
BSMI	Desember 2019 & Maret 2020/December 2019 & March 2020
Time Loan	
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp542.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by AIBM and Rp542,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI</i>
BCA	April, Juni, Agustus & Desember 2019/April, June, August & December 2019
Revolving Credit Loan	
DBS Indonesia	September 2019

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jatuh Tempo/Maturities	Jaminan/Collateral
Dalam Rupiah (lanjutan)		
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>		
Pinjaman Berjangka Money Market		
	Juli, September, Oktober & Desember 2019/ July, September, October & December 2019	
BCA		Tanpa jaminan/Unsecured
Multi		
BCA	Agustus 2019/August 2019	Jaminan korporasi dari ICBP / Corporate guarantee from ICBP
Cerukan		
BCA	Juli dan Agustus 2019/ July and August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured
Dalam mata uang asing		
<u>Perusahaan</u>		
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured
Pinjaman untuk Modal Kerja		
Mizuho	Maret 2020/March 2020	Tanpa jaminan/Unsecured
MUFG	Desember 2019/December 2019	Tanpa jaminan/Unsecured
Citibank	Maret 2020/March 2020	Tanpa jaminan/Unsecured
Rabobank	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured
BSMI	Agustus 2019/August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured
<u>Entitas Anak</u>		
Pinjaman untuk Modal Kerja		
Citibank	Maret 2020/March 2020	Tanpa jaminan/Unsecured
SCB	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured
	Maret, April & September 2020/March, April & September 2020	
Mizuho		Tanpa jaminan/Unsecured
MUFG	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Subsidiaries

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of March 31, 2019 are as follows: (continued)

	In Rupiah (continued)
<u>Subsidiaries (continued)</u>	
Money Market Time loan	
BCA	
Multi	
BCA	
Overdraft	
BCA	
In foreign currencies	
<u>Company</u>	
Short-term Loans Mandiri	
Loans for Working Capital	
Mizuho	
MUFG	
Citibank	
Rabobank	
BSMI	
<u>Subsidiaries</u>	
Loans for Working Capital	
Citibank	
SCB	
Mizuho	
MUFG	

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or extendable subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Mata Uang	
Rupiah	6,40% - 10,25%
Dolar AS	2,33% - 3,55%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

15. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currencies Denomination
		Rupiah
	4,75% - 10,00%	US Dollar
	1,30% - 3,89%	

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2019, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of the completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

15. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		Jumlah/Amount	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank Mizuho	US\$18.500.000	US\$18.588.247	263.514	269.176
BTMU ("")	-	US\$1.000.000	-	14.481
Citibank	-	US\$22.251.634	-	322.226
Total			263.514	605.883

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

Bank Mizuho^(*)
BTMU^(*)
ANZ
Mandiri
Citibank^(*)
SCB
BSMI

Total

(*) Lihat Catatan 14 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 14 related to credit facilities.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Mata Uang	
Rupiah	-
Dolar AS	2,65% - 3,32%

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Maret 2019 telah jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

15. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The above outstanding *trust receipts payable* in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility* amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	465.000.000	415.000.000
	280.000.000	280.000.000
	270.000.000	270.000.000
	150.000.000	150.000.000
	95.000.000	95.000.000
	90.000.000	90.000.000
	40.000.000	40.000.000
Total	1.390.000.000	1.340.000.000

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currencies Denomination
	5,50% - 7,00%	Rupiah
	1,30% - 3,32%	US Dollar

The *trust receipts payable* as of March 31, 2019 have matured on various dates during the month of April 2019.

As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the *trust receipts payable* are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	244.100	249.383
PT Indopoly Swakarsa Tbk	86.642	107.185
PT Lintas Khatulistiwa Utama	85.308	72.476
PT Wahana Tritunggal Cemerlang	70.616	64.375
PT Pertamina Tbk	45.909	59.988
PT Supernova	65.455	42.421
PT Total Chemindo Loka	24.737	26.799
PT Unicharm Indonesia	21.637	18.388
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.739.960	2.938.723
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura	234.658	
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapura	42.392	59.568
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	198.216	324.241
Total - Pihak Ketiga	3.859.630	3.963.547
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
<u>Dalam Rupiah</u>	80.156	65.398
<u>Dalam mata uang asing</u>	-	-
Total - Pihak Berelasi	80.156	65.398
Total	3.939.786	4.028.945

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	3.098.850	3.234.062
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	595.399	574.769
31 - 60 hari	42.269	24.234
61 - 90 hari	10.980	25.684
Lebih dari 90 hari	192.288	170.196
Total	3.939.786	4.028.945

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Tbk
PT Lintas Khatulistiwa Utama
PT Wahana Tritunggal Cemerlang
PT Pertamina Tbk
PT Supernova
PT Total Chemindo Loka
PT Unicharm Indonesia
Others (each below Rp50,000)
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapore
Others (each below Rp50,000)
Total - Third Parties
Related Parties (Note 31)
<u>In Rupiah</u>
<u>In foreign currencies</u>
Total - Related Parties
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Iklan dan promosi	1.005.526	839.087	Advertising and promotions
Beban penjualan	387.852	425.009	Selling expenses
Beban bunga	200.197	177.268	Interest expenses
Utilitas	73.577	70.469	Utilities
Pembelian hasil panen	38.934	57.417	Crop purchases
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	475.184	720.606	Others (each below Rp50,000)
Total	2.181.270	2.289.856	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan
dan bonus karyawan dan direksi.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and
employees' salaries, benefits and bonuses.

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PPN - neto	393.793	503.541	VAT - net
Pajak lain-lain	36.584	228	Other taxes
Total	430.377	503.769	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	375	565	Article 15
Pasal 21	20.991	27.604	Article 21
Pasal 22	313	311	Article 22
Pasal 23	39.506	44.884	Article 23
Pasal 25/29	410.029	176.827	Article 25/29
Pasal 26	2.158	3.106	Article 26
PPN - neto	90.223	41.857	VAT - net
PBB	28.011	764	Property Tax
Pajak lain-lain	529	615	Other taxes
Total	592.135	296.533	Total

18. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.340.564	2.069.691
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.719.704)	(1.812.722)
Eliminasi	(116.862)	(95.258)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	503.998	161.711
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	169.228	13.585
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	19.397	150.792
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(15.780)	(10.161)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	676.843	315.927

18. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Pembayaran pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019/Repayments for the three-month period ended March 31, 2019
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dalam Rupiah/In Rupiah					
Entitas Anak/Subsidiaries					
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u>					
BCA	5.223.603	4.981.416	4.729.593	4.810.654	107.812
BTPN (*)	740.000	1.790.000	140.000	935.000	395.000
MUFG	350.000	350.000	350.000	110.000	-
Sub-total			5.219.593	5.855.654	
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 37)/In Foreign Currencies (Note 37)					
Perusahaan/Company					
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u>					
Citibank (2017: US\$28.875.000, 2016: US\$46.750.000)		-		-	
MUFG Ltd (2017: US\$28.875.000, 2016: US\$46.750.000)		-		-	
BSMI (2016: US\$42.500.000)		-		-	
Entitas Anak/Subsidiaries					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja/Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>					
SMBC US\$75.000.000 (2017: US\$125.000.000, 2016: US\$175.000.000)		US\$135.000.000	1.068.300	1.086.075	
UOB, Singapura/Singapore US\$40.617.552 (2017: US\$50.443.572, 2016: US\$26.904.388)		US\$40.617.552	578.556	593.471	5.172
BSMI JPY (2017: JPY4.467.960.641, 2016: JPY4.930.163.465)		-		-	
UOB Indonesia (2017: US\$22.500.000, 2016: US\$27.000.000)		-		-	
Mizuho JPY2.375.000.000 (2017: JPY1.602.000.000)		JPY2.375.000.000	305.334	327.610	16.133
Sub-total			1.952.190	2.007.156	
Total			7.171.783	7.862.810	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans			45.126	48.910	
Neto/Net			7.126.657	7.813.900	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			1.869.201	2.501.023	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion			5.257.456	5.312.877	

(*) Sebelumnya adalah BSMI Formerly known as BSMI

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Januari 2023 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/ <i>Various dates on monthly basis until January 2023 and various date on three months basis until August 2028</i>	Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp18.000 yang diberikan kepada AIBM dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp4.659.183 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/ <i>Unsecured, except for the facility amounting to Rp18,000 obtained by AIBM is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp4.659.183 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI</i>	
BCA	Desember 2020/ <i>December 2020</i>		BCA
BTPN (*)		Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTPN
MUFG	Tiap kuartal hingga Januari 2024/ <i>Quarterly until January 2024</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	MUFG
Dalam mata uang asing			In foreign currencies
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>			<u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi, Modal Kerja dan Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans for Investment, Working Capital and Refinancing</u>
SMBC	Mei & Nopember 2019/ <i>May & November 2019</i> Tiap kuartal dan enam bulanan hingga Januari 2022 dan Oktober 2020/ <i>Quarterly and semi-annually basis until January 2022 and October 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	SMBC
UOB Singapura Mizuho	Oktober 2023/ <i>October 2023</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	UOB Singapore Mizuho

(*) Sebelumnya adalah BSMI/Formerly known as BSMI

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of March 31, 2019 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Mata Uang	
Rupiah	8,12% - 9,25%
Dolar AS	4,49% - 5,27%
Yen Jepang	1,34%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Nilai Nominal	
Obligasi Rupiah VII	2.000.000
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000
Total Nilai Nominal	4.000.000
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	7.962
Neto	3.992.038
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.999.399
Bagian jangka panjang	1.992.639

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018
--

5,25% - 10,00%
2,65% - 5,45%
0,53% - 2,00%

Currencies Denomination
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2019, the Group have complied with all of the above loan covenants.

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018
--

2.000.000
2.000.000
4.000.000

Face Value
Rupiah Bonds VII
Rupiah Bonds VIII
Total Face Value

Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization

9.143

3.990.857

1.998.799
1.992.058

Net
Less current maturities
Long-term portion

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(i) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2019, untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 1 Juni 2019, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(i) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2019 covering the period from April 4, 2019 until June 13, 2019, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(ii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga
8,7% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2019, untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VII dan VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 10,26% dan 8,84%.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2019 covering the period from April 4, 2019 until April 1, 2020, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VII and VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 10.26% and 8.84%, respectively.

All bonds payable of the Company are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
TPI		
US\$175.478 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2.500	2.541
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$175.478 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	(2.500)	(2.541)
Bagian Jangka Panjang	-	-

b. Bonds Payable (continued)

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

TPI
US\$175,478
as of March 31, 2019
and December 31, 2018
Less current maturities
US\$175,478
as of March 31, 2019
and December 31, 2018
Long-term Portion

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of March 31, 2019 are as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp5.129 (31 Maret 2018: Rp5.041).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp4.440 (31 Maret 2018: Rp4.488).

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The Company's Bogasari Division (continued)

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the three month period ended March 31, 2019 amounting to Rp5,129 (March 31, 2018: Rp5,041).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the three-month period ended March 31, 2019 amounting to Rp4,440 (March 31, 2018: Rp4,488).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensiontama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp953 (31 Maret 2018: Rp1.125).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	6.406.539	6.462.639
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	120.495	451.018
Bunga atas kewajiban imbalan	134.225	433.603
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan periode/tahun berjalan	212	(4.959)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(25)	3.449
Imbalan yang dibayarkan	(94.192)	(338.284)
Kontribusi dari peserta aset program	(176)	(1.883)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	-	(4.027)
Biaya jasa masa lalu	(1.233)	(62.509)
Sub-total	6.565.845	6.939.047

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensiontama. The pension costs charged to operations for the three-month period ended March 31, 2019 amounting to Rp953 (March 31, 2018: Rp1,125).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial loss (gain) on benefit obligations for the period/ year
Expected return on plan asset
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan asumsi keuangan	-	(553.158)	Changes in financial assumption
Bunga atas perubahan atas dampak batas atas aset	54	313	Interest of the effect of the asset ceiling
Penyesuaian pengalaman	6.514	(90.630)	Experience adjustments
Perubahan atas dampak batas atas aset	(181)	(2.336)	The effect of the asset ceiling
Sub-total	6.387	(645.811)	Sub-total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	113.303	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode/tahun	6.572.232	6.406.539	Present value of future benefit obligations at end of period/year

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada
perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai
berikut, antara lain:

The significant assumptions used for the said
actuarial calculations are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Tingkat diskonto tahunan	8,32% - 8,50%	6,6% - 6,8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,5%	8,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	from mortality rate Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Perusahaan dan
kepemilikan sahamnya masing-masing pada
tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their
respective share ownership at reporting dates are
as follows:

31 Maret 2019	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	March 31, 2019
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Sulianto Pratama	50.000	-	5	Sulianto Pratama
Taufik Wiraatmadja	250	-	-	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	4.382.943.030	49,91%	438.295	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)				Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2018	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	December 31, 2018
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Sulianto Pratama	50.000	-	5	Sulianto Pratama
Taufik Wiraatmadja	250	-	-	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	4.382.943.030	49,91%	438.295	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)				Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of March 31, 2019 and December 31, 2018. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consists of:

Agio Saham

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi

218.286

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait

854.560

(Catatan 1)
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait

109.200

(Catatan 1)
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)

(83.078)

Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)

398.765

Total

1.497.733

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali

(1.214.001)

Neto

283.732

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali sebesar Rp4.260.

Share Premium

Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost

Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)

Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public
Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)

Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)

Total

Difference in value of restructuring among entities under common control

Net

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 57 tertanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2018 ; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp237 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.080.961 pada tahun 2018 dan Rp235 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.063.401 pada tahun 2017 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 dan 2016.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2018 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim kas yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp65 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp570.728. Dividen interim kas tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH
NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

As disclosed in Note 12, the difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounting to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on May 31, 2018 which minutes were documented in Notarial Deed No.57 dated May 31, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2018; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp237 (full amount) per share or totaling Rp2,080,961 in 2018 and Rp235 (full amount) per share or totaling Rp2,063,401 in 2017 which were taken from income in 2017 and 2016 attributable to equity holders of the parent entity.

The cash dividends declared and approved in 2018 were fully paid in July 2018.

In October 2018, the Company declared the interim cash dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the year ended December 31, 2018, amounting to Rp65 (full amount) per share or totaling Rp570,728. The interim cash dividends were fully paid by the Company in November 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2019	2018
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	46,9%	46,9%
		Jumlah/Amount	
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		10.331.954	10.391.175
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		(14.657)	52.126
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:	The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:		
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim	Summarized interim consolidated statement of financial position		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset lancar	7.263.412	6.988.907	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	20.130.863	20.065.928	Fixed assets (non-current)
			Non-current assets (net of fixed assets)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	8.103.185	7.611.671	
Liabilitas jangka pendek	(8.736.600)	(7.791.396)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.550.506)	(8.588.433)	Non-current liabilities
Total ekuitas	18.210.354	18.286.677	Total equity
			Attributable to:
Dapat diatribusikan kepada:			Owners of the parent
Pemilik entitas induk	14.831.152	14.863.346	
Kepentingan nonpengendali	3.379.202	3.423.331	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim.

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Penjualan	3.358.231	3.189.662	Sales
Beban pokok penjualan	(2.866.820)	(2.510.842)	Cost of goods sold
Laba bruto	491.411	678.820	Gross profit
Laba (Rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	22.003	(11.630)	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(110.561)	(118.883)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(219.111)	(199.938)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	26.530	26.000	Other operating income
Beban operasi lain	(36.514)	(32.201)	Other operating expenses
Laba usaha	173.758	342.168	Income from operations
Penghasilan keuangan	22.469	21.511	Finance income
Beban keuangan	(221.284)	(179.972)	Finance expenses
Bagian atas laba(rugi) entitas asosiasi	(3.197)	(2.087)	Share in net profit (loss) of associates
(Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan	(28.254)	181.620	(Loss)/profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(46.675)	(76.123)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	(74.929)	105.497	Income (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(1.394)	(16.437)	Other comprehensive income (losses) for the period, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(76.323)	89.060	Total comprehensive income (loss) for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2019	2018
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount			
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		5.661.268	5.296.795
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		303.034	236.115
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim	Summarized interim consolidated statement of financial position		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset lancar	15.073.945	14.121.568	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	11.050.670	10.741.622	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	10.304.166	9.503.963	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(7.625.893)	(7.235.398)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.547.731)	(4.424.605)	Non-current liabilities
Total ekuitas	24.255.157	22.707.150	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	23.088.549	21.618.923	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1.166.608	1.088.227	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Penjualan	11.255.645	9.880.580	Sales
Beban pokok penjualan	7.467.507	6.675.662	Cost of goods sold
Laba bruto	3.788.138	3.204.918	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(1.322.140)	(1.146.155)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(537.919)	(447.809)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	103.826	151.977	Other operating income
Beban operasi lain	(76.829)	(47.496)	Other operating expenses
Laba usaha	1.955.076	1.715.435	Income from operations
Penghasilan keuangan	54.881	106.625	Finance income
Beban keuangan	(44.775)	(90.801)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(8.607)	(20.240)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	835	(46.772)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.957.410	1.664.247	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(538.176)	(460.935)	Income tax expense
Laba periode berjalan	1.419.234	1.203.312	Income for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	1.556.652	1.272.881	Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-month Period Ended March 31,			
2019	1.349.407	8.780.426.500	154
2018	1.188.570	8.780.426.500	135

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga	17.001.115	15.680.827	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.168.725	1.950.334	Related parties (Note 31)
Total	19.169.840	17.631.161	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian interim.

During the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 36).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

26. NET SALES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	9.001.929	7.717.682	Raw materials used
Beban produksi	3.929.523	3.567.645	Production expenses
Total Beban Produksi	12.931.452	11.285.327	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal periode	212.500	192.231	At beginning of period
Akhir periode	(209.296)	(203.253)	At end of period
Beban Pokok Produksi	12.934.656	11.274.305	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	4.694.987	3.739.353	At beginning of period
Pembelian	949.399	1.393.736	Purchases
Akhir periode	(5.206.674)	(4.037.593)	At end of period
Total	13.372.368	12.369.801	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah 10,22% (31 Maret 2018: 14,53%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the three month period ended March 31, 2019 represent 10.20% (March 31, 2018: 14.53%) of the consolidated net sales of the related period.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	638.637	602.599	Freight and handling
Iklan dan promosi	492.974	394.552	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	408.113	364.784	Salaries, wages and employee benefits
<i>Outsourcing</i>	121.311	104.654	<i>Outsourcing</i>
Distribusi	126.895	160.306	Distribution
Sewa dan penyusutan	100.251	92.813	Rental and depreciation
Barang rusak	93.885	112.750	Bad goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	160.996	149.170	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	2.143.062	1.981.628	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	721.446	623.067	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	156.581	82.720	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Sewa dan penyusutan	80.571	98.112	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	56.420	36.415	Utilities, repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	161.856	137.658	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	1.176.874	977.972	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis	50.792	46.389	Royalty and technical income
Penjualan barang bekas	50.900	47.869	Sale of scrap materials
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	-	76.801	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	47.225	100.542	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	148.917	271.601	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	33.310	33.310	Amortization of intangible asset (Note 12)
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	29.489	-	Net loss on foreign exchange difference from operating activities and others
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	7.694	46.512	others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	70.493	79.822	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2019	2018
Penghasilan bunga	91.021	148.734
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	169.647	
Total	260.668	148.734

Interest income
Net gain on foreign exchange
difference from financing activities
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2019	2018
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	341.000	246.801
Utang obligasi	95.307	95.290
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	138.267
Total	436.307	480.358

Interest expenses from:
Bank loans
Bonds payable
Net losses on foreign exchange
difference from financing activities
Total

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- IOSP/OIMP merupakan entitas ventura bersama (Catatan 2).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- IOSP/OIMP are joint ventures entities (Note 2).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama (IPT)	546.245	411.164	0,56%	0,43%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	215.866	183.061	0,22%	0,19%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., RRC (SRIT)	40.793	96.690	0,04%	0,10%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., RRC (SRIT)
PT Lion Superindo (LS)	49.141	67.397	0,05%	0,07%	PT Lion Superindo (LS)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	68.458	57.445	0,07%	0,06%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Indotirta Suaka (IS)	64.172	55.568	0,07%	0,06%	PT Indotirta Suaka (IS)
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi (Pinehill)	76.517	50.556	0,08%	0,05%	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia (Pinehill)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	36.853	42.706	0,04%	0,04%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)	92.998	38.339	0,09%	0,04%	De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (SAWATA)	50.496	33.992	0,05%	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (SAWATA)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi Turki, (Adkoturk)	12.750	21.011	0,01%	0,02%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi Turkey, (Adkoturk)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Suriah (SAWAB)	60.906	17.389	0,06%	0,02%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Syria (SAWAB)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)	2.065	-	0,00%	-	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)
IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)	18.816	16.676	0,02%	0,02%	IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)	14.819	14.539	0,02%	0,02%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	37.752	36.939	0,04%	0,03%	Others (each below Rp1,000)
Total	1.388.647	1.143.472	1,42%	1,19%	Total

*) Kelompok Usaha AIM dan NICI, masing - masing sejak bulan Maret dan Oktober 2018, tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1e/AIBM Group and NICI, since March and October 2018, respectively, were not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1e.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
DUFIL	66.701	67.811	0,07%	0,07%	DUFIL
Karyawan	63.295	65.870	0,07%	0,07%	Employees
Pinehill	29.632	28.504	0,03%	0,03%	Pinehill
SAWAYA	9.029	8.527	0,01%	0,01%	SAWAYA
Adkoturk	10.627	8.127	0,01%	0,01%	Adkoturk
SAWAKE	7.720	7.217	0,01%	0,01%	SAWAKE
SAWATA	6.763	7.088	0,01%	0,01%	SAWATA
SAWABASH	3.311	6.552	0,00%	0,01%	SAWABASH
SAWAB	3.733	4.275	0,00%	0,00%	SAWAB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	19.897	15.145	0,02%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	220.708	219.116	0,23%	0,23%	Total
	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	34.085	31.047	0,07%	0,07%	PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
PT Wahana Inti Selaras	13.130	12.005	0,03%	0,03%	PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima					PT Indomobil Prima Niaga
Niaga (IPN)	7.252	5.549	0,02%	0,01%	(IPN)
PT Prima Sarana Mustika	2.189	5.014	0,00%	0,01%	PT Prima Sarana Mustika
ACA	7.183	775	0,02%	0,00%	ACA
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	1.364	417	0,00%	0,00%	PT Sarana Tempa Perkasa (STP)
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	3.724	96	0,01%	0,00%	PT Indosurance Broker Utama (IBU)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	11.229	10.495	0,04%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	80.156	65.398	0,19%	0,13%	Total

*) Kelompok Usaha AIBM dan NICI, masing - masing sejak bulan Maret dan Oktober 2018, tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1e/AIBM Group and NICI, since March and October 2018, respectively, were not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1e.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	427.859	427.859	0,92%	0,90%
PT Giat Sembada Sentosa (GSS)	-	-	-	-
Total	427.859	427.859	0,92%	0,90%
				Due to Related Parties
				<u>Other Related Parties</u>
				PT Purwa Wana Lestari (PWL)
				PT Giat Sembada Sentosa (GSS)
				Total
	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2019	2018	2019	2018
Penjualan				
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>				
NICI ^{*)}	-	164.880	-	0,94%
AIBM ^{*)}	-	8.292	-	0,04%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
IPT	942.515	710.578	4,92%	4,03%
ICC	399.588	302.619	2,08%	1,72%
Pinehill	225.135	145.899	1,17%	0,83%
DUFIL	124.047	165.626	0,65%	0,94%
SRIT	81.150	119.587	0,42%	0,68%
LS	74.817	60.526	0,39%	0,34%
NIC	73.633	75.743	0,38%	0,43%
FFI	45.017	47.837	0,23%	0,27%
SAWATA	76.776	48.311	0,40%	0,27%
SAWAB	49.944	49.139	0,26%	0,28%
IS	24.865	21.289	0,13%	0,12%
SAWABASH	3.497	1.277	0,02%	0,01%
Adkoturk	18.741	11.211	0,10%	0,06%
SAWAYA	7.045	2.589	0,04%	0,01%
SAWAKE	4.170	3.195	0,02%	0,02%
Indoadriatic	9.812	7.756	0,05%	0,04%
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Maroko (SAWAMAG)	6.393	3.980	0,03%	0,02%
PT IDmarco Perkasa Indonesia	1.580	-	0,01%	-
Total	2.168.725	1.950.334	11,31%	11,06%
				Sales Associates and joint venture
				NICI
				AIBM
				<u>Other Related Parties</u>
				ICC
				Pinehill
				DUFIL
				SRIT
				LS
				NIC
				FFI
				SAWATA
				SAWAB
				IS
				SAWABASH
				Adkoturk
				SAWAYA
				SAWAKE
				Indoadriatic
				Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco (SAWAMAG)
				PT IDmarco Perkasa Indonesia
				Total

^{*)} Penjualan di tahun 2018 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/Total Sales in 2018 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2019	2018
Pembelian		
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>		
AIBM dan entitas anak ^{*)}	-	356.118
NICI ^{*)}	-	346.167
IOSP	39.454	46.359
Eastern Pearl Flour Mills	6.498	-
Indo Natasha Gemilang	4.061	-
Total	50.013	748.644

^{*)} Pembelian di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Purchase in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
	2019	2018
Purchases		
<u>Associates and joint ventures</u>		
AIBM and subsidiaries ^{*)}	-	2,88%
NICI ^{*)}	-	2,80%
IOSP	0,30%	0,37%
Eastern Pearl Flour Mills	0,05%	-
Indo Natasha Gemilang	0,03%	-
Total	0,37%	6,05%

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2019	2018	2019	2018	
Penghasilan royalti dan jasa teknik					Royalty and technical income
<u>Ventura bersama</u>					<u>Joint ventures</u>
NICI ^{*)}	-	9.817	-	3,43%	NICI ^{*)}
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	29.813	20.039	20,02%	7,00%	Pinehill
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)					Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA	10.025	6.697	6,73%	2,34%	SAWATA
SAWAB	3.733	2.631	2,51%	0,92%	SAWAB
Adkoturk	2.634	1.993	1,77%	0,70%	Adkoturk
SAWABASH	1.140	708	0,77%	0,25%	SAWABASH
Indoadriatic	1.424	851	0,96%	0,30%	Indoadriatic
SAWAMAG	570	772	0,38%	0,27%	SAWAMAG
SAWAKE	812	650	0,55%	0,23%	SAWAKE
SAWAYA	641	2.231	0,43%	0,78%	SAWAYA
Total	50.792	46.389	34,11%	16,21%	Total

^{*)} Penghasilan royalti dan jasa teknik di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total royalty and technical income in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2019	2018	2019	2018	
Beban jasa pompa dan lainnya					Pump service expense and other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
STP	1.927	1.751	0,06%	0,06%	STP
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
RMK	2.920	4.229	0,09%	0,14%	RMK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	103	108	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	79.150	56.963	2,38%	1,92%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	11.890	9.587	0,36%	0,32%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	34.737	39.626	1,04%	1,34%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU
Beban V-SAT					V-SAT Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Primacom Interbuana (PI)	6.974	7.688	0,21%	0,26%	PT Primacom Interbuana (PI)
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
LS	1.001	954	0,67%	0,33%	LS
AIBM ¹⁾	-	666	-	0,23%	AIBM ¹⁾
IPT	613	613	0,41%	0,21%	IPT
Beban Konsultasi					Consultancy Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indotek Konsultan Utama	179	9	0,01%	0,00%	PT Indotek Konsultan Utama

¹⁾ Penghasilan operasi lainnya di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total other operating income in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 11,31% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Maret 2018: 11,06%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.388.647 (31 Desember 2018: Rp1.143.472), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,37% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Maret 2018: 6,05%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp80.156 (31 Desember 2018: Rp65.398), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 16).

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 11.31% of the consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2019 (March 31, 2018: 11.06%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of March 31, 2019, amounting to Rp1,388,647 (December 31, 2018: Rp1,143,472), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.37% of the consolidated total cost of goods sold for the three month period ended March 31, 2019 (March 31, 2018: 6.05%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of March 31, 2019, amounting to Rp80,156 (December 31, 2018: Rp65,398), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 16).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- d. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp1.927 (31 Maret 2018: Rp1.751) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- e. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- f. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the interim consolidated statement of financial position.
- d. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the three month period ended March 31, 2019 amounting to Rp1,927 (March 31, 2018: Rp1,751), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- e. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- f. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa alat-alat berat untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp2.920 (31 Maret 2018: Rp4.229) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- h. Berdasarkan perjanjian distribusi antara oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- i. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 32 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- j. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.
- k. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- g. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for heavy equipment for the three month period ended March 31, 2019 amounting to Rp2,920 (March 31, 2018: Rp4,229) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- h. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2019.
- i. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 32 for details of the said agreements.
- j. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices. As described in Note 1e, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in interim consolidated financial statements.
- k. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP. As described in Note 1e, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in interim consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019.
- m. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- n. Utang kepada PWL, pemegang saham nonpengendali MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- o. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- p. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp91.040 (31 Maret 2018: Rp66.550).

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- l. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to December 31, 2019.
- m. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2019.
- n. The above amounts due to PWL, the non-controlling shareholders of MCP, represent the unsecured loans obtained by MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from PWL bear interest at commercial rates.
- o. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- p. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the three month period ended March 31, 2019 amounting to Rp91,040 (March 31, 2018: Rp66,550).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.
- r. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestle tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi", sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar biaya royalti ke Nestle.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- q. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and Pinehill and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.
- r. NICI entered into a license trademark agreement with Nestle whereby NICI was granted with a *non-exclusive license* for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. As described in Note 1e, since October 31, 2018, Nestle is no longer to become a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement is terminated. Accordingly, NICI is no longer selling its products by using "Maggi" trademark. As a result, NICI is not paying any royalty fee to Nestle since then.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- s. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp52.730.611 (31 Desember 2018: Rp50.931.154). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp34.737 (31 Maret 2018: Rp39.626). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp1.080 (31 Maret 2018: Rp1.166)

- u. Kelompok Usaha menjual produk scrap dan produk sampingan tertentu kepada IS.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- s. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of March 31, 2019 of Rp52,730,611 (December 31, 2018: Rp50,931,154). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the three month period ended March 31, 2019 amounting to Rp34,737 (March 31, 2018: Rp39,626). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- t. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the three month period ended March 31, 2019 amounting to Rp1,080 (March 31, 2018: Rp1,166)

- u. The Group sells a certain scrap and by products to IS.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2019, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 19.089 ton (31 Desember 2018: 26.840 ton), benih kelapa sawit sebanyak 134.000 benih (31 Desember 2018: 245.234 benih) dan bibit sawit sebanyak 51.000 bibit (31 Desember 2018: 56.198 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewakili petani plasma. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian tersebut.

Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok Usaha ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of March 31, 2019, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 19,089 tonnes (December 31, 2018: 26,840 tonnes), oil palm seeds of 134,000 seeds (December 31, 2018: 245,234 seeds) and oil palm seedlings of 51,000 seedlings (December 31, 2018: 56,198 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 35 for the details of the said agreement.

Management Consultant Agreement of ICBP Group

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (Pepsi) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik Pepsi di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada Pepsi, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup didalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (Pepsi) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under Pepsi's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB has sent acknowledgement letter to Pepsi regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

Conditional Sale and Purchase Agreement between ICBP and PT Pasuruan Prima Cemerlang

In September 2018, ICBP entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli AIM dengan
PT Alam Indah Bintan**

Pada bulan December 2018, AIM mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Alam Indah Bintan sehubungan dengan pembelian tanah seluas sekitar 262.600m² yang terletak di provinsi Riau dengan harga jual Rp5.000.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.313.000. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 December 2018.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 7,18% sampai 10,58% (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: antara 7,97% sampai 10,71% per tahun) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Conditional Sale and Purchase Agreement
between AIM and PT Alam Indah Bintan***

In December 2018, AIM entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Alam Indah Bintan in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 262.600m² located in Riau Province at Rp5,000,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,313,000. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2019.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 7.18% to 10.58% (year ended December 31, 2018: from 7.97% to 10.71% per annum) for the three-month period ended March 31, 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp467.444 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2018, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the three month period ended March 31, 2019 would have been Rp467,444 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Credit risk

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of March 31, 2019, and December 31, 2018.

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan
	Total		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	8.923.523	8.923.523	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	5.146.727	3.919.744	705.721	194.576	112.518	151.765	62.403
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.388.647	1.388.647	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	212.536	212.536	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	220.708	220.708	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	22.736	22.736	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	54.831	54.831	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.416.820	1.416.820	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	3.351.580	3.351.580	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	3.006.292	3.006.292	-	-	-	-	-
Total	23.744.400	22.517.417	705.721	194.576	112.518	151.765	62.403

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 (lanjutan).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of March 31, 2019, and December 31, 2018 (continued).

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan
	Total	<i>Neither past Due nor Impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	8.809.253	8.809.253	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade :</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	4.326.787	3.171.399	653.002	213.741	90.273	130.084	68.288
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.143.472	1.143.472	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade:</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	951.589	951.589	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	219.116	219.116	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	18.444	18.444	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	58.409	58.409	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.355.312	1.355.312	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	4.118.936	4.118.936	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	2.664.926	2.664.926	-	-	-	-	-
Total	23.666.244	22.510.856	653.002	213.741	90.273	130.084	68.288

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	17.104.853	17.104.853	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	263.514	263.514	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.939.786	3.939.786	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.389.878	1.389.878	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.181.270	2.181.270	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.869.201	1.869.201	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.999.399	1.999.399	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.500	2.500	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.257.456	-	3.227.425	2.030.031	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.992.639	-	1.992.639	-	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Principal
Pokok pinjaman	184.640	-	184.640	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi					Due to related party

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	17.131.455	17.131.455	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	605.883	605.883	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.028.945	4.028.945	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.471.841	1.471.841	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.289.856	2.289.856	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.501.023	2.501.023	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.998.799	1.998.799	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.541	2.541	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.312.877	2.015.438	1.313.248	1.984.191	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.992.058	-	1.992.058	-	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Principal
Pokok pinjaman	184.640	-	184.640	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	427.859		427.859		Due to related party
Beban bunga masa depan	3.116.103	884.896	1.636.886	594.321	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the three month period ended March 31, 2019, and the year ended December 31, 2018, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang plasma	1.895.953	1.847.727
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma	(456.398)	(451.027)
Total	1.439.555	1.396.700

Plasma receivables
Allowance for impairment and EOR
amortization of plasma receivables
Total

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISIP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISIP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

35. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISIP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISIP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bergulir antara Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: perjanjian kerjasama pemberian kredit ketahanan pangan dan energi pengembangan tebu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI selaku Perusahaan Inti bertindak sebagai penjamin korporasi pelunasan utang bank dan membantu penyaluran kredit kepada petani plasma anggota Koperasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 89.689 hektar (31 Desember 2018: 89.662 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 65.230 hektar (31 Desember 2018: 60.343 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

Under the line credit facility agreement between Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI as the Nucleus Companies acts as the corporate guarantor for bank loan repayment and assisting the distribution of credit to smallholders of cooperative members.

As of March 31, 2019, SIMP's plasma development comprises 89,689 hectares (December 31, 2018: 89,662 hectares) (unaudited), whereby 65,230 hectares (December 31, 2018: 60,343 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 seluas 5.836 hektar yang menggunakan pembiayaan dari BRI. Total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 dan selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2018 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Saldo awal	451.027	416.201	153.526
Penyisihan (pemulihan) periode/tahun berjalan	5.371	35.582	1.858
Penghapusan	-	(756)	-
Saldo Akhir	456.398	451.027	152.307

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	95.144	91.868
Jaminan dari LSIP	74.823	75.476
Jaminan dari MSA	169.688	181.767
Jaminan dari MPI	133.287	138.103
Jaminan dari SBN	74.934	69.433
Jaminan dari PIP	13.226	13.421
Jaminan dari IBP	15.787	16.020
Jaminan dari LPI	29.350	29.350
Jaminan dari GS	4.825	8.809
Jaminan dari HPIP	75.522	70.786

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until March 31, 2019 for 5,836 hectares funded by BRI. The outstanding loans handed over amounted to Rp192,454 and the difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 was written off from the allowance provided by GS.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance (recovery) during the
period/year
Write-offs

Ending Balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2019, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at March 31, 2019 are as follows:

Guarantees from RAP, CKS and JS
Guarantees from LSIP
Guarantees from MSA
Guarantees from MPI
Guarantees from SBN
Guarantees from PIP
Guarantees from IBP
Guarantees from LPI
Guarantees from GS
Guarantees from HPIP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-month Period Ended March 30, 2019						
	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer</i> <i>Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	10.748.827	4.585.829	2.805.852	1.029.332		19.169.840
Penjualan antar segmen	74.309	1.143.574	462.094	-	(1.679.977)	-
Total Penjualan Neto	10.823.136	5.729.403	3.267.946	1.029.332	(1.679.977)	19.169.840
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	1.821.241	543.921	145.423	71.756	(15.057)	2.567.284
Alokasi biaya kantor pusat	-	(41.843)	(34.397)	(13.508)	-	(89.748)
Laba usaha segmen	1.821.241	502.078	111.026	58.248	(15.057)	2.477.536
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						100.427
LABA USAHA						2.577.963
Penghasilan keuangan						260.668
Beban keuangan						(436.307)
Pajak final atas penghasilan bunga						(16.831)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(44.929)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						2.340.564
Beban pajak penghasilan						(706.262)
LABA PERIODE BERJALAN						1.634.302
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	593.865	58.999	447.653	6.072	-	1.106.589
Penyusutan dan amortisasi	285.774	125.230	289.821	21.931	-	722.756

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total Net Sales
Segment income from operations before expense allocation
Head office expense allocations
Segment income from operations
Unallocated other operating income
INCOME FROM OPERATIONS
Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income
Share in net losses of associates and joint ventures
Income before income tax expense
Income tax expense
INCOME FOR THE PERIOD
Other Segment Information
Capital expenditures and advance for purchases of assets
Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018/ Three-month Period Ended March 30, 2018						
Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	9.492.722	3.956.002	2.700.773	1.481.664		17.631.161
Penjualan antar segmen	54.002	932.462	480.096	-	(1.466.560)	-
Total Penjualan Neto	9.546.724	4.888.464	3.180.869	1.481.664	(1.466.560)	17.631.161
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	1.572.572	366.947	365.499	51.112	631	2.356.761
Alokasi biaya kantor pusat	-	(28.134)	(16.193)	(10.674)	-	(55.001)
Laba usaha segmen	1.572.572	338.813	349.306	40.438	631	2.301.760
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						180.149
LABA USAHA						2.481.909
Penghasilan keuangan						148.734
Beban keuangan						(480.358)
Pajak final atas penghasilan bunga						(28.398)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(52.196)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						2.069.691
Beban pajak penghasilan						(612.985)
LABA PERIODE BERJALAN						1.456.706
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	420.015	110.376	326.983	14.109	-	871.483
Penyusutan dan amortisasi	214.335	149.189	283.428	23.480	-	670.432

*) Termasuk Kantor Pusat/ Including Head Office

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total Net Sales
Segment income from operations before expense allocation
Head office expense allocations
Segment income from operations
Unallocated other operating income
INCOME FROM OPERATIONS
Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income
Share in net losses of associates and joint ventures
Income before income tax expense
Income tax expense
INCOME FOR THE PERIOD
Other Segment Information
Capital expenditures and advance for purchases of assets
Depreciation and amortization

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment assets and liabilities

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
Aset segmen	35.054.926	14.507.977	37.312.966	7.058.016	(317.658)	93.616.227
Investasi jangka panjang	1.368.369	1.689.633	1.417.152	-	-	4.475.154
Total Aset	36.423.295	16.197.610	38.730.118	7.058.016	(317.658)	98.091.381
Liabilitas Segmen	12.168.140	11.941.477	18.983.525	5.793.552	(2.596.288)	46.290.406
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
Aset segmen	33.126.962	16.442.913	36.468.012	5.658.608	669.911	92.366.406
Investasi jangka panjang	1.226.330	1.488.072	1.456.988	-	-	4.171.390
Total Aset	34.353.292	17.930.985	37.925.000	5.658.608	669.911	96.537.796
Liabilitas Segmen	11.646.114	15.505.184	18.066.224	4.441.036	(3.037.562)	46.620.996

*** Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period Ended March 31,	
	2019	2018
<u>Nama Negara</u>		
Indonesia	17.309.838	15.872.049
Arab Saudi	261.807	230.508
Singapura	167.646	100.299
Nigeria	155.822	185.500
RRC	122.055	158.516
Malaysia	115.167	53.054
Kepulauan Virgin	113.572	227.864
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	923.933	803.371
Total	19.169.840	17.631.161

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/March 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Indonesia	53.121.661	52.731.458
Negara-negara asing	4.441.145	4.600.155
Total	57.562.806	57.331.613

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period Ended March 31,	
	2019	2018
<u>Name of Countries</u>		
Indonesia	17.309.838	15.872.049
Saudi Arabia	261.807	230.508
Singapore	167.646	100.299
Nigeria	155.822	185.500
PRC	122.055	158.516
Malaysia	115.167	53.054
Virgin Island	113.572	227.864
Others (each below Rp100,000)	923.933	803.371
Total	19.169.840	17.631.161

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Maret 2019/March 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Indonesia	53.121.661	52.731.458
Foreign countries	4.441.145	4.600.155
Total	57.562.806	57.331.613

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amounts)		Setara dengan Jutaan rupiah/Equivalent Amount in Millions Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	204.364.430	2.910.967
Dalam Dolar Singapura	SGD	4.130.002	43.395
Dalam Euro	EUR	672.509	10.757
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	6.589.292	22.999
Dalam Real Brasil	BRL	849.689	3.103
Dalam Yen Jepang	JPY	28.526.228	3.667
Dalam Dolar Australia	AUD	12.633	128
Piutang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	58.015.660	826.377
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	15.567.237	54.335
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	9.691.058	138.039
Total Aset dalam Mata Uang Asing			4.013.767
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek dan cerukan			
Dalam Dolar AS	US\$	418.583.267	5.962.300
Utang trust receipts			
Dalam Dolar AS	US\$	18.500.000	263.514
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	30.513.845	434.638
Dalam Euro	EUR	604.994	9.677
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	2.696.671	9.412
Dalam Yen Jepang	JPY	38.066.717	4.894
Dalam Dolar Australia	AUD	97.146	981
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.126.488	11.836
Dalam Bath Thailand	THB	6.528.805	2.925
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	42.880	798
Dalam Franc Swiss	CHF	7.435	106
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	US\$	1.542.719	21.974
Dalam Yen Jepang	JPY	19.836.133	2.550
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	600.510	2.096
Dalam Euro	EUR	348.825	5.580
Dalam Dolar Australia	AUD	10.500	106
Dalam Dolar Singapura	SGD	11.524	121
Utang Jangka Panjang			
Dalam Dolar AS	US\$	115.617.552	1.646.856
Dalam Yen Jepang	JPY	2.375.000.000	305.334
Utang pembelian aset tetap			
Dalam Dolar AS	US\$	175.480	2.500
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			8.688.198
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			4.674.431

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2019 as follow as:

Assets	
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In Singapore Dollar	
In Euro	
In Malaysian Ringgit	
In Brazilian Real	
In Japanese Yen	
In Australian Dollar	
Accounts receivable - trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
Accounts receivable - non-trade	
In US Dollar	
Total Assets in Foreign Currencies	
Liabilities	
Short-term bank loans and overdraft	
In US Dollar	
Trust receipts payable	
In US Dollar	
Trade payables	
In US Dollar	
In Euro	
In Malaysian Ringgit	
In Japanese Yen	
In Australian Dollar	
In Singapore Dollar	
In Thailand Bath	
In Great Britain Pound Sterling	
In Swiss Franc	
Other payables and deposit received - Third parties	
In US Dollar	
In Japanese Yen	
In Malaysian Ringgit	
In Euro	
In Australian Dollar	
In Singapore Dollar	
Long-term debts	
In US Dollar	
In Japanese Yen	
Liability for purchases of fixed assets	
In US Dollar	
Total Liabilities in Foreign Currencies	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 29 April 2019:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 29, 2019:

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikannya.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**39. PERISTIWA – PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Penawaran Tunai Bersyarat ("Penawaran") untuk membeli seluruh saham IFAR yang telah ditempatkan dan disetor penuh (tidak termasuk saham Treasury) ("Saham IFAR") selain dari yang telah dimiliki oleh Perusahaan dan ISHPL, sehingga dengan demikian Penawaran akan mencakup 25,66% dari total saham IFAR. Penawaran ini dilakukan untuk tujuan delisting saham IFAR di bursa Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively, with early adoption allowed.

**38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

On April 10, 2019, the Company intends to make a voluntary Conditional Cash Offer ("the Offer") to acquire all issued and paid-up ordinary shares in the capital of IFAR (excluding any shares held in treasury) ("the IFAR Shares") other than those already held by the Company and ISHPL, therefore will be in respect of 25.66% of IFAR Shares. The Offer is intended to seek the delisting of IFAR shares on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.